

**PENILAIAN PENGGUNA LULUSAN
TERHADAP ALUMNI DAN PENILAIAN
PELAKSANAAN KEGIATAN PRAKTEK PROFESI
MAKRO (PKL) MAHASISWA
JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
IAIN ANTASARI BANJARMASIN**



Tim Peneliti :
Armiah, S.IP, M.Si
Drs. H. Surianor, M.Si
Nur Falikhah, S.Ant, M.Si

Penelitian ini mendapat dana dari DIPA
IAIN Antasari Banjarmasin
Tahun 2015

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
IAIN ANTASARI
2015**

PENGESAHAN PENELITIAN

Penelitian yang berjudul **“PENILAIAN PENGGUNA LULUSAN TERHADAP ALUMNI DAN PENILAIAN PELAKSANAAN KEGIATAN PRAKTEK PROFESI MAKRO (PKL) MAHASISWA JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI IAIN ANTASARI BANJARMASIN”** telah dilaksanakan dengan sebenarnya oleh Tim Peneliti yang terdiri dari :

1. Armiah, S.IP, M.Si
2. Drs. H Surianor, M.SI
3. Nur Falikhah, S.Ant, M.Sc

Oleh karena itu, laporan hasil penelitiannya dapat diterima dan dinyatakan sah.

Banjarmasin, 1 Desember 2015
Kepala Lembaga Penelitian dan
Pengabdian Kepada Masyarakat

Dr. H. Ridhahani Fidzi, M.Pd
NIP. 195510301983031002

**SAMBUTAN
KEPALA PUSAT PENELITIAN
IAIN ANTASARI**

Puji dan syukur dipanjatkan kehadirat Allah Swt. Atas limpahan karuniaNya kepada kita. Kami menyambut gembira dan rasa bangga atas dipublikasikannya hasil penelitian Saudara Armiah, S.IP, M.Si dkk yang berjudul :PENILAIAN PENGGUNA LULUSAN TERHADAP ALUMNI DAN PENILAIAN PELAKSANAAN KEGIATAN PRAKTEK PROFESI MAKRO (PKL) MAHASISWA JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

Penelitian ini dapat terselenggara dengan dukungan dana yang bersumber dari DIPA IAIN Antasari Banjarmasin tahun 2015.

Sesuai dengan fungsinya Pusat Penelitian IAIN Antasari terus berupaya melakukan pengkajian dan pengembangan melalui serangkaian riset terhadap masalah-masalah social budaya dan keberagaman masyarakat, guna menentukan konsep-konsep dan teori-teori aplikatif untuk pengembangan masyarakat dan keberagaman seiring dengan perubahan social yang begitu cepat.

Hasil penelitian ini tentunya dapat lebih memperkaya khazanah ilmu pengetahuan bagi IAIN Antasari dengan visinya

menjadi perguruan tinggi Islam terdepan dalam aspek informasi ilmu keislaman kawasan Kalimantan. Semoga dapat bermanfaat bukan hanya bagi masyarakat Kalimantan Selatan tapi juga bagi bangsa Indonesia.

Banjarmasin, 1 Desember 2015
Kepala Lembaga Penelitian dan
Pengabdian Kepada Masyarakat

Dr. H. Ridhahani Fidzi, M.Pd
NIP. 195510301983031002

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Yang Maha Mengatur segala sesuatu yang telah melimpahkan rahmat dan taufikNya sehingga laporan penelitian ini telah dapat dirampungkan sesuai pada waktunya. Sholawat serta salam dihaturkan kepada Nabi Muhammad Saw beserta para sahabat, kerabat serta semua pengikut beliau hingga akhir zaman.

Banyak pihak yang terlibat dalam membantu pelaksanaan kegiatan penelitian ini sampai pada penyelesaian laporan ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu tim peneliti menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. H. Fauzi Aseri, MA selaku Rektor IAIN Antasari Banjarmasin
2. Dr. Akhmad Sagir, MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Antasari
3. Dr.H.Ridhahani Fidzi, M.Pd, selaku Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat IAIN Antasari Banjarmasin beserta segenap jajarannya.

Tentunya penelitian ini masih banyak kekurangan di sana sini. Oleh karena itu diperlukan saran-saran dan kritik membangun

untuk kesempurnaan penelitian ini. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi segenap pembaca. Wassalam

Banjarmasin, 30 November 2015
Ketua Peneliti,

Armiah, S.IP, MA

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Pengesahan penelitian	iii
Kata Sambutan	iv
Kata Pengantar Peneliti	vi
Daftar Isi	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Definisi Operasional	4
D. Tujuan dan Signifikansi Penelitian	5
BAB II TELAAH PUSTAKA	6
BAB III METODE PENELITIAN	15
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	18
A. Penilaian Pengguna Terhadap Alumni Jurusan KPI ...	18
B. Penilaian Terhadap Mahasiswa Praktek Profesi Makro (PKL) Jurusan KPI.....	36
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	46
DAFTAR PUSTAKA	51

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Data Survei Angkatan Kerja Nasional atau Sakernas tahun 2014 menunjukkan bahwa jumlah pengangguran di Indonesia cukup tinggi yaitu 7.244.905 orang. Berdasarkan pendidikan tinggi yang ditamatkan maka jumlah pengangguran di kelompok universitas lumayan tinggi dengan jumlah 495.143 orang (table 1). Hal ini menunjukkan bahwa perguruan tinggi di Indonesia masih lebih mengutamakan untuk menghasilkan lulusan ketimbang dapat memberdayakan kualitas lulusannya, baik di pasar kerja maupun dunia wirausaha.

**Tabel 1
Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi
yang Tamat 2014**

No	Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan	Jumlah
1.	Tidak/ belum pernah sekolah	74.898
2.	Belum/ Tidak Tamat SD	389.550
3.	SD	1.229.652
4.	SLTP	1.566.838
5.	SLTA Umum	1.962.786
6.	SLTA Kejuruan	1.332.521
7.	Diploma I, II, III/ Akademi	193.517
8.	Universitas	495.143

Sumber : Badan Pusat Statistik Tahun 2015

Data di atas menunjukkan bahwa tingginya tingkat pengangguran dari kalangan pendidikan tinggi. Hal ini menjadi *concern* terutama bagi program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam dalam menyiapkan lulusannya. Oleh karena itu,

Fakultas Dakwah dan Komunikasi membekali lulusan sebelum masuk ke dunia kerja dengan salah satu praktik yang disebut Praktik Kerja Lapangan. PKL merupakan salah satu syarat wajib yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa agar ilmu yang diperoleh dari perkuliahan dapat diterapkan dan diaplikasikan dalam dunia kerja yang sesungguhnya.

Kualitas lulusan menjadi komponen penting dalam sebuah institusi dimana diharapkan siap diserap oleh masyarakat sebagai penggunaannya. Lulusan atau alumni merupakan ujung tombak akuntabilitas sebuah universitas di mata masyarakat. Keberadaan dan aktivitas mereka akan membawa atribut universitas, kelebihan, keunikan maupun kekurangan universitasnya tidak akan lepas dari alumni. Program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) selalu berupaya untuk memperbaiki kualitas lulusannya. Kualitas lulusan yang baik, diharapkan dapat meningkatkan kepuasan konsumen pengguna lulusan yang merupakan salah satu item penilaian. Hal ini sangat penting karena Program Studi KPI di Fakultas Dakwah dan Komunikasi masih terakreditasi B.

Akreditasi program studi merupakan salah satu ukuran akuntabilitas public dan akan menjadi nilai promosi dalam menjaring mahasiswa baru. Nilai akreditasi juga di sebagian institusi pemerintahan menjadi syarat dalam merekrut tenaga kerjanya. Dalam borang akreditasi item penilaian pengguna lulusan yang digunakan sangat umum dan sedikit yaitu terdiri dari 7 item diantaranya integritas, keahlian berdasarkan bidang ilmu, bahasa Inggris, penggunaan teknologi informasi, komunikasi, kerjasama tim, dan pengembangan diri. Ketujuh item tersebut masih sangat umum dan kurang mampu merepresentasikan kemampuan lulusan secara menyeluruh. Oleh karena itu, diperlukan sebuah penelitian yang menganalisis kepuasan pengguna lulusan dengan atribut pertanyaan yang diolah dari berbagai perspektif, sesuai dengan

program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam. Dengan penelitian ini, diharapkan penilaian pengguna lulusan dapat dilakukan dengan lebih objektif dan terperinci. Penilaian pengguna lulusan dari berbagai perspektif akan dapat digunakan juga sebagai bahan masukan bagi perbaikan proses pembelajaran dan *review* kurikulum.

Dalam rangka persiapan reakreditasi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Dakwah dan Komunikasi terutama mengenai penilaian pengguna lulusan, maka kami mengusulkan penelitian mengenai penilaian pengguna lulusan sebagai bagian dari rencana melengkapi borang akreditasi tersebut. Penelitian ini akan dijadikan dasar dan bahan dukungan data guna keperluan pengisian borang Program Studi KPI dalam rangka reakreditasi program studi dari BAN Perguruan Tinggi Dikti Kementerian Pendidikan Nasional Republik Indonesia.

Program Studi KPI sebagai salah satu program studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi terus dituntut untuk selalu melakukan perubahan. Perubahan dilakukan untuk memperbaiki kualitas proses pendidikan yang disertai upaya peningkatan relevansinya dalam persaingan global. Upaya perbaikan telah banyak dilakukan, baik di bidang akademik maupun non akademik. Upaya tersebut dimaksudkan untuk memperbaiki mutu lulusan sesuai tuntutan globalisasi. Lulusan yang memiliki kemampuan bersaing di era global adalah lulusan yang memiliki berbagai jenis kemampuan mengikuti kebutuhan *stakeholders*. Dengan kemampuan yang dimiliki diharapkan lulusan dapat menjadi kader pemimpin bangsa di masa mendatang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penilaian pengguna lulusan terhadap lulusan dan penilaian pelaksanaan praktek profesi makro (PKL) mahasiswa jurusan KPI ?
2. Bagaimana rekomendasi yang diberikan kepada jurusan KPI untuk meningkatkan kualitas lulusannya?

C. Definisi Operasional

Sesuai dengan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, beberapa hal yang perlu diberikan definisi secara operasional yaitu

1. Penilaian pengguna
Penilaian pengguna dalam penelitian ini adalah penilaian yang diberikan dari pihak pengguna terhadap kualitas mahasiswa PKL dan lulusan. Penilaian terhadap mahasiswa PKL yaitu istimewa, baik sekali, baik, cukup baik, cukup, dan kurang. Penilaian terhadap lulusan akan dilihat dari kinerja lulusan, harapan pihak pengguna dan gap di antara point kinerja dengan harapan pihak pengguna.
2. Kualitas mahasiswa PKL
Kualitas mahasiswa PKL dalam penelitian ini adalah berupa penilaian terhadap mahasiswa PKL yang terdiri dari aspek hasil, sikap, dan kepribadian. Hasil kerja terdiri dari kualitas, ketepatan waktu dan kuantitas. Sikap ketika bekerja dinilai dari disiplin waktu, kehadiran, kerjasama tim, etika kerja, dan inisiatif. Point kepribadian dinilai dari penampilan dan etika.
3. Kualitas lulusan
Kualitas lulusan dalam penelitian ini adalah 7 jenis kemampuan yang terdapat pada boring BAN akreditasi yaitu kemampuan integritas (etika dan moral), keahlian berdasarkan bidang ilmu (profesionalisme), bahasa Inggris, penggunaan teknologi informasi, komunikasi, kerjasama tim, dan pengembangan diri. Masing-masing

jenis kemampuan ini akan dikembangkan menjadi instrumen dalam penelitian.

D. Tujuan dan Signifikansi Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Tanggapan pihak pengguna terhadap kualitas mahasiswa PKL dan lulusan.
2. Perbaikan-perbaikan yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas mahasiswa PKL dan lulusan.
3. Rekomendasi yang diberikan kepada jurusan KPI untuk meningkatkan kualitas mahasiswa PKL dan lulusan.

Penelitian ini akan dijadikan dasar dan bahan dukungan data guna keperluan pengisian boring Program Studi KPI Fakultas Dakwah dan Komunikasi dalam rangka akreditasi program studi dari BAN Perguruan Tinggi DIKTI Kementerian Pendidikan Nasional Republik Indonesia.

BAB II

TELAAH PUSTAKA

Mutu lulusan Perguruan Tinggi pada dasarnya baru dapat dilihat setelah yang bersangkutan menunjukkan prestasi di tempat kerjanya. Apabila lulusan Perguruan Tinggi itu mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan kerjanya, maka berarti dia mampu menerapkan dan mengembangkan pengetahuannya di dunia kerja (pidato presiden, 1970, dikutip Sudirah dkk). Sedangkan kemampuan lulusan dalam bekerja adalah bukti paling kuat untuk menjawab pertanyaan tentang kualitas lulusan pendidikan jarak jauh (Suparman, 1989).

Mutu lulusan, juga dapat dilihat dari penilaian yang diberikan oleh pengguna kerja terhadap hasil kerja yang ditunjukkan lulusan yang bersangkutan; makin tinggi nilai yang diperoleh makin tinggi mutu lulusan tersebut (Notodiharjo, 1990). Penilaian terhadap hasil kerja karyawan, agar dapat dijadikan prediksi mutu lulusan, haruslah dilakukan secara jujur dan terbuka, sehingga karyawan betul-betul mengetahui kekurangan dan kelebihanannya. Aturan penilaian juga harus jelas kriterianya, posisi apa dapat dicapai dengan cara bagaimana dan sebagainya (Pelita, 25 Oktober 1992).

Sedangkan hasil kerja, ditentukan atau dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti misalnya kemampuan karyawan, sistem organisasi dan manajemen instansi kerja, gaji dan fasilitas, kecepatan mengembangkan karier, pengalaman bekerja dan kesesuaian antara bidang studi yang diambil dengan bidang pekerjaan yang dilaksanakan.

a. Kemampuan kerja dan hasil kerja

Kemampuan kerja karyawan terutama bagi mahasiswa atau sarjana sebagian besar diperoleh dari bangku kuliah. Makin banyak yang diperoleh atau diserap dari bangku kuliah makin relatif lebih cepat dia menyesuaikan diri dengan

lingkungan kerjanya, yang bukan tidak mungkin makin bagus hasil kerjanya.

b. Sistem organisasi, manajemen instansi kerja dan hasil kerja

Sistem organisasi instansi kerja yang baik akan memungkinkan karyawannya melaksanakan tugasnya secara efisien dan pada akhirnya menunjukkan hasil kerja yang baik (Abeng dalam Kompas, 22 Oktober 1992; Franken, 1982, h-453; Arif, 1986, h-33). Sistem organisasi ini berbeda-beda antara instansi kerja satu dengan instansi kerja lainnya; antara instansi pemerintah dengan instansi swasta.

c. Gaji , Fasilitas dan Hasil Kerja

Gaji dan fasilitas yang diterima karyawan, walaupun tidak langsung akan berpengaruh terhadap hasil kerja yang dihasilkan karyawan yang bersangkutan. Makin baik gaji dan fasilitas yang diterima, makin mungkin karyawan menunjukkan hasil kerja yang lebih baik.

d. Kesempatan mengembangkan karier dan hasil kerja

Pengembangan karier atau man power development yang jelas akan mengantarkan karyawan menunjukkan hasil kerja lebih baik, sebab selain faktor gaji faktor pengembangan diri atau dalam hal ini karier juga memegang peranan penting dalam meningkatkan hasil kerja seorang karyawan.

e. Pengalaman kerja dan hasil kerja

Secara teori, pengalaman kerja sedikit banyak mempengaruhi hasil kerja seorang karyawan, makin tinggi pengalaman kerjanya makin trampil dia dalam bidang pekerjaannya, sehingga hasil kerjanya pun akan lebih baik dibanding dengan yang kurang pengalamannya.

f. Kesesuaian antara bidang studi yang diambil dengan bidang pekerjaannya dan hasil kerja

Kesesuaian antara bidang studi yang dipelajari selama kuliah dengan bidang atau jenis pekerjaan yang dikerjakan saat ini mempengaruhi hasil kerja yang ditunjukkan; makin sesuai

bidang studi yang dipelajari dengan bidang kerja yang dikerjakan makin mungkin yang bersangkutan inenunjukkan hasil kerja yang lebih baik.

Informasi dari pihak pengguna lulusan tentang kinerja dari lulusan Program Studi KPI setelah memasuki dunia kerja, dilihat dari kemampuan aspek: (1) integritas (etika dan moral), (2) keahlian berdasarkan bidang ilmu (profesionalisme), (3) bahasa Inggris, (4) penggunaan teknologi informasi, (5) komunikasi, (6) kerjasama tim, dan (7) pengembangan diri.

Informasi ini digunakan untuk melakukan evaluasi terhadap kinerja lulusan dalam rangka perbaikan sistem pembelajaran dan kurikulum di Program Studi KPI. Umpan balik (*feedback*) ditujukan secara khusus kepada pihak pengguna lulusan atau sekolah dimana alumni mengabdikan pengetahuannya selama ini.

1. Integritas (etika dan moral)

Menurut Alfred John (1995) dalam Lembaga Administrasi Negara-RI (2013:6), integritas adalah bagian penting dari kepribadian seseorang. Seseorang yang sifatnya baik (memiliki etika dan moral yang baik), tanpa memiliki integritas kemungkinan hanya bermanfaat bagi dirinya saja, belum dapat mendatangkan manfaat bagi orang lain. Integritas merujuk pada sifat layak dipercaya dalam diri seorang manusia, di dalamnya terdapat kualitas kualitas individu seperti karakter jujur, amanah, tanggung jawab, kedewasaan, sopan, kemauan bersikap baik, dan sebagainya. Oleh karena itu, dengan memiliki integritas tinggi dimungkinkan akan mampu menjadi individu yang memiliki karakter jujur, amanah, tanggung jawab, dewasa, sopan, dan baik.

2. Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu (Profesionalisme)

Profesionalisme menunjukkan komitmen para anggota suatu profesi untuk meningkatkan kemampuan profesionalnya dan terus-menerus mengembangkan

strategi-strategi yang digunakannya dalam melakukan pekerjaan yang sesuai dengan profesinya (Sururi, 2002:2).

3. Bahasa Inggris

Penguasaan bahasa Inggris atau bahasa komunikasi global merupakan bekal penunjang bagi penguasaan keahlian profesi dan bekal kemampuan pengembangan diri untuk mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Keterampilan yang dipelajari dalam pelajaran bahasa Inggris mencakup keterampilan *listening*, *speaking*, *reading* dan *writing*. Kemampuan bahasa Inggris adalah salah satu hal penting yang harus dikuasai di era globalisasi pada saat ini banyak informasi ditulis dalam bahasa Inggris.

4. Penggunaan Teknologi Informasi

Penggunaan teknologi informasi menyebabkan semakin terbuka dan tersebarnya informasi dan pengetahuan dari dan ke seluruh dunia menembus batas, jarak, tempat, ruang, dan waktu. Pengaruh penggunaan teknologi informasi meluas ke berbagai kehidupan, termasuk bidang pendidikan (Isniatun Munawaroh, 2012:1). Teknologi informasi dan komunikasi yang sifatnya inovatif dapat meningkatkan apa yang sedang dilakukan sekarang serta apa yang belum dilakukan tetapi akan dilakukan dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi. Oleh karena itu sudah seharusnya jika lulusan menguasai dan memanfaatkan seluruh kemampuan dan potensi teknologi untuk meningkatkan mutu pembelajaran (Isniatun Munawaroh, 2012:4).

5. Komunikasi

Komunikasi adalah proses penyampaian suatu pesan oleh seseorang kepada orang lain untuk memberitahu atau mengubah sikap, pendapat, atau perilaku, baik langsung secara lisan maupun tidak langsung melalui media (Effendy, 2006:5). Komunikasi dapat dimanfaatkan untuk

berbagi pengetahuan dan pengalaman. Komunikasi juga dimanfaatkan untuk meningkatkan hubungan kemanusiaan dengan pihak-pihak yang diajak berkomunikasi.

6. Kerjasama Tim

Kerjasama tim diperlukan untuk mewujudkan keberhasilan kerja. Kerjasama tim akan menyatukan kekuatan ide-ide yang akan mengantarkan pada kesuksesan. Agar sebuah tim dapat berjalan dengan baik, diperlukan adanya kepercayaan, ketulusan, totalitas, kekompakan, keadilan, saling memahami, kebersamaan, toleransi, dan kerjasama (Jaka Warsihna, 2010:9). Adanya kemampuan kerjasama tim yang baik menunjukkan komitmen yang tinggi pada pekerjaannya.

7. Pengembangan Diri

Pengembangan diri dapat dilakukan berdasarkan introspeksi diri dan umpan balik (*feedback*) dari orang lain. Introspeksi diri dilakukan untuk mengevaluasi apa yang telah dilakukan, apa yang telah dicapai, dan apa yang dimiliki sebagai suatu kelebihan yang dapat mendukung atau kekurangan yang menghambat tercapainya prestasi tinggi. Introspeksi diri efektif jika individu bersikap jujur, terbuka pada dirinya sendiri, dan mau dengan sungguh-sungguh memperhatikan kata hati. Umpan balik dari orang lain dilakukan dengan meminta masukan berupa informasi atau data penilaian tentang dirinya dari orang lain (rekan kerja, atasan, bawahan, anggota keluarga), meliputi segala sesuatu tentang sikap dan perilaku seseorang yang terlihat, dipersepsi oleh orang lain yang bertemu, atau berinteraksi dengannya. Cara ini bertujuan untuk membantu seseorang menelaah dan memperbaiki tingkah laku (Marina Sulastiana, 2008:1-2). Pengembangan diri dilakukan dalam rangka menggunakan dan mengoptimalkan seluruh kemampuan untuk mencapai kinerja unggul.

Dalam penelitian ini, kami juga melakukan penelitian tentang penilaian pelaksanaan praktek profesi makro (PKL) terhadap instansi dan mahasiswa yang melakukan PKL. Oleh karena itu, peneliti menyertakan telaah pustaka mengenai konsep Praktek Profesi Makro/PKL/Magang.

Kata Magang berasal dari istilah “ *internship* ” dalam bahasa Inggris. Definisi dari internship sendiri adalah : “ An internship is an opportunity to integrate career related experience into an undergraduate education by participating in planned, supervised work¹

Program magang (*apprenticeship*) merupakan salah satu program pembelajaran berbasis kerja (*work based learning*) yang paling lama dan populer. Magang diarahkan untuk mengintegrasikan antara pembelajaran di perguruan tinggi dengan kompetensi kerja yang diperlukan suatu organisasi atau perusahaan yang terus mengalami perubahan melalui perencanaan, pengawasan dan on the job training.

Program ini menunjukkan perlunya kualitas dan kuantitas perekrutan serta penempatan yang harus direncanakan secara memadai agar program ini tidak lebih seperti pembelajaran di kelas yang hanya diukur melalui kelulusan ujian yang tidak memiliki jaminan kompetensi sesuai dunia kerja.

Perencanaan magang sebagai bentuk *work based learning* (WBL) perlu pertimbangan model magang yang akan diterapkan. Model magang yang lebih tepat saat ini adalah model magang yang lebih fleksibel dengan jangka waktu yang ditentukan berdasarkan status/tingkatan pendidikan dan kebutuhan peserta magang.

¹Dikutip dari Internship FAQs diakses di <http://extended.nau.edu/documents/BBAInternshipFAQs.pdf> pada 4 Nopember 2015.

Mengenai magang kerja sendiri Pemerintah melalui Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan khususnya pasal 21-30. Dan lebih spesifiknya diatur dalam Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. Per.22/Men/IX/2009 tentang Penyelenggaraan Pemagangan di dalam negeri mengartikan magang sebagai bagian dari sistem pelatihan kerja yang diselenggarakan secara terpadu antara pelatihan di lembaga pelatihan dengan bekerja secara langsung di bawah bimbingan dan pengawasan instruktur atau pekerja yang lebih berpengalaman dalam proses produksi barang dan/atau jasa di perusahaan, dalam rangka menguasai keterampilan atau keahlian tertentu. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kata “magang” diartikan sebagai calon pegawai yang belum diangkat secara tetap serta belum menerima gaji atau upah karena dianggap masih dalam taraf belajar.

Berdasarkan pengertian-pengertian tersebut, definisi magang kerja yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bagian dari sistem pelatihan kerja dari suatu badan/instansi/lembaga yang menyelenggarakan pelatihan kerja secara terpadu dengan cara menempatkan mereka yang sedang belajar di tempat magang kerja agar mereka dapat mengintegrasikan pengetahuan yang sudah diperolehnya untuk diimplementasikan di tempat kerja dibawah bimbingan supervisi tenaga ahli dalam proses praktek kepenyiaran, media cetak dan humas.

B. Komponen-komponen dalam Praktek Profesi Makro (Bimbingan Magang Kerja)

Bimbingan magang kerja pada dasarnya adalah usaha yang dilakukan oleh lembaga pelatihan kerja untuk menempatkan mahasiswa ke dalam situasi nyata dunia kerja agar mereka mendapatkan pengalaman langsung berhadapan dengan situasi kerja dengan segala dinamikanya. Pengalaman

dalam situasi nyata yang diperlukan oleh mahasiswa PKL akan memungkinkan mereka mengimplementasikan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang sudah diperolehnya di dalam proses pembelajaran.

Pemerintah melalui UU NO 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan dalam Bab I Ketentuan Umum Pasal 1 ayat 11 menyatakan:

“Pemagangan adalah bagian dari sistem pelatihan kerja yang diselenggarakan secara terpadu antara pelatihan di lembaga pelatihan dengan bekerja secara langsung di bawah bimbingan dan pengawasan instruktur atau pekerja/buruh yang lebih berpengalaman, dalam proses produksi barang dan/atau jasa di perusahaan, dalam rangka menguasai keterampilan atau keahlian tertentu.”²

Melihat pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa dalam proses PKL memiliki komponen-komponen utama:

- 1) Bagian dari program bimbingan keterampilan kerja
- 2) Warga binaan yang belajar di tempatkan pada situasi nyata di lembaga kerja.
- 3) Adanya supervisor yang berpengalaman
- 4) Adanya praktek kerja untuk mengimplementasikan ketrampilan yang sudah dipelajari sehingga dapat menguasai ketrampilan tersebut secara lebih baik/semurna
- 5) Adanya proses produksi barang atau jasa

c. Aspek-aspek dalam Praktek Profesi Makro (Bimbingan Magang Kerja).

Dalam komponen-komponen bimbingan magang kerja di atas, diketahui bahwa bimbingan magang kerja merupakan bagian dari bimbingan ketrampilan kerja. Dalam bimbingan ketrampilan kerja mahasiswa akan mempelajari tiga aspek

²Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan

berikut, yakni aspek pengetahuan, ketrampilan dan sikap dalam bekerja dan ketiga aspek itu disebut sebagai kompetensi kerja. Menurut Undang-Undang No 13 Tahun 2013 tentang Ketenagakerjaan pada BAB I Ketentuan Umum pasal 1 ayat 9 dinyatakan mengenai hal tersebut : “Pelatihan kerja adalah keseluruhan kegiatan untuk memberi, memperoleh, meningkatkan, serta mengembangkan kompetensi kerja, produktivitas, disiplin, sikap dan etos kerja pada tingkat keterampilan dan keahlian tertentu sesuai dengan jenjang dan kualifikasi jabatan atau pekerjaan.”³

Dan pada ayat ke 10 disebutkan kompetensi dasar dalam magang kerja sebagai berikut:

“Kompetensi kerja adalah kemampuan kerja setiap individu yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang sesuai dengan standar yang ditetapkan.”⁴

Dapat disimpulkan bahwa magang kerja adalah proses seseorang yang sudah mengikuti bimbingan latihan kerja untuk mendapatkan tingkat kompetensi kerja yang diharapkan, baik dalam meningkatkan pengetahuan, ketrampilan dan sikap kerja.

³ Ibid

⁴ Ibid

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Jenis, Metode dan Pendekatan

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif evaluative yang berusaha mendeskripsikan kualitas mahasiswa PKL dan lulusan berdasarkan pihak pengguna melalui pendekatan survey.

3.2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah di instansi atau perusahaan dimana mahasiswa KPI melaksanakan PKL dan instansi atau perusahaan tempat lulusan bekerja.

3.3. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah lulusan dari tahun 2009-2013 yang berjumlah 89 orang, sedangkan populasi mahasiswa PKL adalah mahasiswa angkatan 2012 yang berjumlah 58 mahasiswa. Berdasarkan jumlah populasi tersebut, sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 orang yang terdiri dari 20 lulusan dan 22 mahasiswa PKL.

3.4. Data dan Sumber Data

Data yang diperlukan meliputi data pokok (primer) dan data pelengkap atau penunjang (sekunder). Data pokok adalah sebagaimana yang menjadi focus penelitian yaitu tentang:

- a. Tanggapan pengguna terhadap lulusan (alumni) dan penilaian pelaksanaan praktek profesi makro (PKL) mahasiswa jurusan KPI
- b. Rekomendasi dari pihak pengguna terkait kualitas alumni mahasiswa KPI dan rekomendasi dari peserta PKL dan instansi magang.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebar kuesioner dengan jasa e-mail, telepon, sms, bbm, maupun melalui akun jejaring social facebook. Kuesioner akan dikirimkan ke pihak pengguna alumni diantaranya adalah Banjar TV, Radio Fakultas Dakwah (RAFADA), Duta TV, Tapin TV, Penerbit Erlangga, Komisioner Komunikasi dan Informasi Provinsi Kalimantan Selatan, KPU Propinsi Kalsel, dan DPRD Propinsi Kalsel.

Sedangkan data pelaksanaan praktek profesi makro (PKL) mahasiswa KPI diberikan pada mahasiswa yang sedang melaksanakan PKL dan instansi tempat magang seperti Kompas TV, RRI Banjarmasin, Smartfm, Duta Tv, Banjar Tv, dan Radio Banjarmasin Post, Harian Banjarmasin Post, Media Kalimantan, Barito Post, Radar Banjar, Humas Pemerintah Kota Banjarmasin, Kantor Wilayah Kementerian Agama Kalimantan Selatan, KUA Kec. Banjarmasin Tengah, Kemenag Kota Banjarmasin, Kemenag Kabupaten Banjar, BKKBN Propinsi Kalsel, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kalsel, KIP Kalsel, Humas IAIN Antasari, PDAM Bandarmasih, Kesbangpol Kota Banjarmasin, dan PT.Pos Indonesia /Kantor Pos Banjarmasin.

Selain penyebaran kuesioner, pengumpulan data dilakukan dengan wawancara terhadap pihak atasan pengguna lulusan dan wawancara dengan pembimbing pelaksana magang Mahasiswa di lokasi PKL.

3.6. Analisis Data

Penelitian ini bersifat deskriptif. Semua data yang dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner maupun dokumentasi dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif persentase. Data yang berhasil dikumpulkan kemudian dideskripsikan selanjutnya diambil

kesimpulan tentang masing-masing komponen atas dasar kriteria yang telah ditentukan. Besarnya presentase pada kategori mana, menunjukkan informasi yang diungkapkan langsung dapat diketahui posisi masing-masing aspek dalam keseluruhan maupun bagian-bagian permasalahan yang diteliti.

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Penilaian Pengguna Terhadap Alumni Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berkenaan dengan sistem akreditasi perguruan tinggi menyatakan bahwa akreditasi dilakukan untuk menentuka kelayakan program dan satuan pendidikan pada jalur pendidikan formal dan nonformal setiap jenjang dan jenis pendidikan.Salah satu point penting dalam menentukan nilai dan jenjang akreditasi suatu program studi adalah alumni atau mahasiswa lulusan program studi tersebut.

Sehubungan dengan hal tersebut, program studi harus mengelola lulusan sebagai produk dan mitra perbaikan berkelanjutan program studi.Program studi harus berpartisipasi aktif dalam pemberdayaan dan pendayagunaan alumni. Mahasiswa adalah pemangku kepentingan utama internal dan sekaligus sebagai pelaku proses nilai tambah dalam penyelenggaraan akademik yang harus mendapatkan manfaat dari proses pendidikan, penelitian, dan layanan/pengabdian kepada masyarakat.

Akses layanan kemahasiswaan dan pengembangan minat dan bakat yang diusahakan program studi berupa akses kepada fasilitas pusat kegiatan mahasiswa, asrama, layanan kesehatan, beasiswa, dan kegiatan ekstra kurikuler.Sebaiknya, dalam pengelolaan lulusan sebagai produk, program studi menyiapkan pembekalan pengembangan *entrepreneurship*, pengembangan karir magang dan rekrutmen kerja.

Pengembangan kurikulum di Fakultas Dakwah dan Komunikasi masih terus dikembangkan seiring dengan harapan *stakeholders*.Jurusan KPI kerapkali mengunjungi dan duduk bersama merumuskan kompetensi-kompetensi yang

dilaksanakan di industri dengan yang diajarkan di Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

Sejak dibuka tahun 1987, alumni Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Antasari Banjarmasin, berjumlah 1754 orang hingga tahun 2014.

Program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Antasari Banjarmasin hingga 31 Juli 2015 memiliki 266 alumni yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Dari jumlah tersebut, di tahun 2009-2013 ada sebanyak 89 orang alumni yang terlacak (21%) yang terdiri dari 39 orang laki-laki dan 50 orang perempuan. IPK alumni program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam baik yaitu sekitar 5,6%; amat baik yaitu sekitar 65,2%; dan predikat cumlaude sekitar 29,2%. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas para alumni program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam cukup membanggakan. Fakultas Dakwah dan Komunikasi secara ideal telah mengantarkan mahasiswa untuk memiliki kompetensi utama dan kompetensi pendukung dengan baik.

Alumni program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam berasal dari berbagai daerah di Kalimantan Selatan dan luar Kalimantan Selatan dengan berbagai latar belakang pendidikan, ada yang berasal dari Madrasah Aliyah Negeri (MAN), MAS, Pondok Pesantren, SMA Negeri dan Swasta dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Saat ini alumni program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam yang bekerja sekitar 71,9 %; yang belum bekerja 13,5%; dan tidak diketahui sekitar 14,6%. Data tersebut menunjukkan bahwa banyak lulusan program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam yang terserap dalam dunia kerja. Para alumni 43 orang atau sekitar 67,2% sesuai antara jurusan dengan pekerjaan dan sebanyak 21 orang atau sekitar 32,8% mengatakan tidak sesuai antara jurusan dengan pekerjaannya. Alumni RTV yang bekerja sesuai dengan jurusannya yaitu sebanyak 9 orang atau sekitar 14,1%. Hal ini

menunjukkan bahwa ada kesesuaian antara kurikulum dengan kebutuhan masyarakat. Lulusan konsentrasi Humas yang bekerja di KPID yaitu ada 4 orang atau sekitar 6,3% (Data Tracer Study tahun 2014). Dalam memperoleh pekerjaan, para alumni bersaing dengan alumni dari lulusan Prodi Komunikasi FISIP UNLAM maupun PTS di FISIP UNISKA.

Hasil penelitian berisi rekapitulasi penilaian pihak pengguna lulusan terhadap integritas (moral dan etika), keahlian berdasarkan bidang ilmu (profesionalisme), kemampuan Bahasa Inggris, penggunaan teknologi informasi, kemampuan komunikasi, kemampuan kerjasama tim, dan pengembangan diri yang dipaparkan sebagai berikut.

1. Integritas (moral dan etika).

Penilaian pengguna lulusan terhadap integritas (moral dan etika) alumni Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) adalah 81,8% pengguna lulusan menilai sangat baik, 18,2% menilai baik dan tidak ada pengguna lulusan yang menilai cukup dan kurang (seperti ditunjukkan pada Tabel 2.)

Tabel 2. Persentase Hasil Penilaian Pengguna Lulusan Terhadap Integritas (moral dan etika)

No.	Kriteria	Jumlah Alumni	Persentase
1	Sangat Baik	4	18,2
2	Baik	18	81,8
3	Cukup	0	0
4	Kurang	0	0
	Jumlah	22	100

Sumber: Data Primer, 2015

Dari tabel 2 dapat dilihat bahwa penilaian kemampuan integritas alumni sangat baik mencapai 18,2%, dan penilaian baik sebesar 81,8%. Tingginya penilaian sangat baik terhadap kemampuan integritas alumni menunjukkan bahwa alumni Program Studi S1 Komunikasi

dan Penyiaran Islam (KPI) mempunyai sifat yang sangat baik. Hal ini ditunjukkan dari etika dan moral (integritas) mereka terhadap orang lain. Integritas alumni yang baik memungkinkan mereka dipercaya orang lain, karena di dalam diri alumni biasanya terdapat karakter jujur, amanah, tanggung jawab, kedewasaan, sopan, kemauan bersikap baik, dan sebagainya.

Dari hasil penelitian ini rencana tindak lanjut yang dapat dilakukan Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) adalah meningkatkan kemampuan integritas nilai spiritual dan etika mahasiswaS1 KPI melalui perkuliahan, salah satunya dalam mata kuliah Pendidikan Kewarganegaraan. Di samping itu, memprogramkan kegiatan pelatihan dan dialog dengan mahasiswa tentang peningkatan kepercayaan diri, etika, dan moral serta perilaku yang baik.

2. Keahlian berdasarkan bidang ilmu (profesionalisme).
 Penilaian Pengguna Lulusan terhadap profesionalisme alumni Prodi KPI Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Antasari adalah sebanyak 77,3% Pengguna Lulusan menilai sangat baik, 13,6% menilai baik, 9,1% menilai cukup dan tidak ada Pengguna Lulusan yang menilai kurang, seperti ditunjukkan oleh Tabel 3.

Tabel 3. Persentase Hasil Penilaian Pengguna Lulusan Terhadap Keahlian berdasarkan bidang ilmu (profesionalisme).

No.	Kriteria	Jumlah Alumni	Persentase
1	Sangat Baik	17	77,3
2	Baik	3	13,6
3	Cukup	2	9,1
4	Kurang	0	0
	Jumlah	22	100

Sumber: Data Primer, 2015

Dari tabel 3 dapat dilihat bahwa penilaian pihak pengguna terhadap keahlian berdasarkan bidang ilmu (profesionalisme) alumni sebagian besar (77,3%) adalah sangat baik, diikuti penilaian Baik sebesar 13,6%, cukup sebesar 9,1 %, dan tidak ada yang menilai kurang (0%). Tingginya penilaian sangat baik terhadap profesionalisme alumni menunjukkan bahwa alumni Program Studi S1 KPI dimungkinkan telah menguasai 5 (lima) aspek kemampuan profesional KPI, yaitu (1) Kemampuan memahami wawasan Dasar-Dasar Keislaman, (2) Kemampuan memahami wawasan Dasar-dasar Kedakwahan, (3). Kemampuan memahami wawasan Dasar-dasar Komunikasi, (4).Kemampuum memahami prinsip-prinsip keislaman, kedakwahan dan komunikasi sebagai basis paradigmatic, teoritik dan metodologis, dan (5) Kemampuan memahami penyelenggaraan kegiatan Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Namun demikian masih adanya penilaian kurang terhadap profesionalisme alumni oleh pihak pengguna maka dapat ditindaklanjuti Program Studi KPI dengan meningkatkan keahlian berdasarkan bidang ilmu terhadap mahasiswa Program Studi S1 KPI melalui pengembangan dan *up date* materi perkuliahan. Dalam hal ini, seperti pada aspek metodologi penelitian dan analisis data. Prodi KPI juga berupaya meningkatkan mutu dosen, sarana dan prasarana belajar, baik yang terkait dengan bidang akademik atau bidang 'soft-skill' lainnya.

3. Kemampuan Bahasa Arab dan Bahasa Inggris (khas KPI). Hasil penilaian kemampuan berbahasa Arab dan Bahasa Inggris (khas KPI) alumni Program Studi KPI Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Antasari adalah 13,6% pengguna lulusan menilai sangat baik, 36,4% menilai baik dan cukup, 13,6% pengguna lulusan menilai kurang, seperti terlihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Persentase Hasil Penilaian Pengguna Lulusan Terhadap Kemampuan Bahasa Arab dan Bahasa Inggris (khas KPI)

No.	Kriteria	Jumlah Alumni	Persentase
1	Sangat Baik	3	13,6
2	Baik	8	36,4
3	Cukup	8	36,4
4	Kurang	3	13,6
	Jumlah	22	100

Sumber: Data Primer, 2015

Dari tabel 4 dapat diketahui bahwa penilaian pihak pengguna terhadap kemampuan bahasa Arab dan bahasa Inggris alumni sebagian besar (36,4%) adalah baik dan cukup, diikuti penilaian sangat baik sebesar 13,6%, dan penilaian kurang sebesar 13,6%. Tingginya penilaian cukup terhadap kemampuan bahasa Arab dan Bahasa Inggris alumni menunjukkan bahwa keterampilan alumni terhadap bahasa Inggris yang mencakup *listening*, *speaking*, *reading*, dan *writing* dimungkinkan terbatas, padahal di era globalisasi ini lulusan KPI dituntut menguasai bahasa Inggris sebagai bahasa komunikasi global. Sedangkan kemampuan bahasa Arab ditujukan agar mahasiswa mampu memahami literature bahasa Arab guna memperdalam pengetahuan ilmu keislamannya. Penguasaan bahasa Arab dan Bahasa Inggris oleh lulusan KPI diharapkan dapat menunjang profesionalisme dai dan menjadi bekal kemampuan pengembangan diri untuk mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Rencana tindak lanjut yang dapat dilakukan Program Studi KPI adalah meningkatkan kemampuan bahasa Inggris dan bahasa Arab mahasiswa Program Studi S1 KPI melalui penugasan dengan literatur berbahasa Inggris dan melakukan tes TOEFL dan TOAFL bagi mahasiswa baru.

Selain itu, perlu adanya peningkatan kemampuan berbahasa Arab dan Inggris secara berkesinambungan, dengan memfokuskan kegiatan pembelajaran bahasa Arab dan Inggris pada mahasiswa awal, tengah dan akhir studi.

4. Penggunaan Teknologi Informasi.

Penilaian pengguna lulusan terhadap alumni dalam hal kemampuan menggunakan teknologi informasi adalah 45,5% pengguna lulusan menilai sangat baik, 36,4% pengguna lulusan menilai baik, 13,6% pengguna lulusan menilai cukup dan 4,5% pengguna lulusan menilai kurang, seperti ditunjukkan pada Tabel 5

Tabel 5. Persentase Hasil Penilaian Pengguna Lulusan Terhadap Teknologi Informasi

No.	Kriteria	Jumlah Alumni	Persentase
1	Sangat Baik	10	45,5
2	Baik	8	36,4
3	Cukup	3	13,6
4	Kurang	1	4,5
	Jumlah	22	100

Sumber: Data Primer, 2015

Dari tabel 5 dapat dilihat bahwa sebagian besar (45,5%) pihak pengguna menilai kemampuan penggunaan teknologi informasi oleh alumni sangat baik, yang diikuti 36,4% penilaian baik, 13,6% penilaian cukup, dan 4,5% penilaian kurang. Tingginya penilaian sangat baik oleh pihak pengguna dimungkinkan karena alumni telah menguasai dan sekaligus memanfaatkan seluruh kemampuan dan potensi teknologi informasi ke dalam pembelajaran untuk meningkatkan mutu pembelajaran bagi peserta didik. Penggunaan teknologi informasi oleh mahasiswa KPI memungkinkan semakin terbukanya informasi dan pengetahuan yang diperoleh peserta didik.

Rencana tindak lanjut yang dapat dilakukan Program Studi KPI adalah meningkatkan kemampuan penggunaan teknologi informasi bagi mahasiswa melalui pengembangan teknologi informasi dalam perkuliahan dan pelatihan ICT bagi mahasiswa baru. Prodi KPI juga menyelenggarakan pelatihan aplikasi teknologi multimedia khusus mahasiswa KPI, seperti dalam e-learning dan penerapan aplikasi teknologi.

5. Kemampuan Komunikasi.

Hasil penilaian pengguna lulusan terhadap alumni Program Studi KPI dalam hal kemampuan berkomunikasi adalah 50% pengguna lulusan menilai sangat baik, 40,9 % pengguna lulusan menilai baik, 9,1% pengguna lulusan menilai cukup dan tidak ada pengguna lulusan yang menilai kurang, seperti ditunjukkan pada Tabel 6.

Tabel 6. Persentase Hasil Penilaian Pengguna Lulusan Terhadap Kemampuan Komunikasi

No.	Kriteria	Jumlah Alumni	Persentase
1	Sangat Baik	11	50
2	Baik	9	40,9
3	Cukup	2	9,1
4	Kurang	0	0
	Jumlah	22	100

Sumber: Data Primer, 2015

Dari tabel 6 dapat diketahui bahwa penilaian kemampuan komunikasi alumni oleh pihak pengguna sebagian besar (50%) dinilai sangat baik, diikuti 40,9% dinilai baik, dan 9,1% dinilai cukup. Tingginya penilaian baik terhadap kemampuan komunikasi alumni oleh pihak pengguna dimungkinkan karena alumni mampu berkomunikasi dengan baik terhadap berbagai pihak, seperti atasan/bawahan di instansi (media), teman sejawat, karyawan, dan tamu yang datang ke instansinya (media).

Rencana tindak lanjut yang dapat dilakukan Program Studi KPI terhadap kemampuan komunikasi dapat dilakukan dengan meningkatkan kemampuan komunikasi mahasiswa Program Studi S1 KPI melalui semua mata kuliah komunikasi, khususnya pada komunikasi interpersonal, pelatihan *softskill* (kepemimpinan dan kreativitas) bagi mahasiswa dan meningkatkan intensitas keterlibatan mahasiswa pada kegiatan akademik, magang sehingga mahasiswa KPI lebih mengenal dunia kerjanya.

6. Kemampuan Kerjasama Tim.

Penilaian pengguna lulusan terhadap alumni dalam hal kemampuan bekerjasama dalam tim adalah 54,5% pihak pengguna lulusan menilai sangat baik, 31,8% menilai baik, 9,1% menilai cukup dan tidak ada pihak pengguna lulusan yang menilai kurang, seperti tersaji pada Tabel 7.

Tabel 7. Persentase Hasil Penilaian Pengguna Lulusan Terhadap Kemampuan Kerjasama Tim

No.	Kriteria	Jumlah Alumni	Persentase
1	Sangat Baik	12	54,5
2	Baik	7	31,8
3	Cukup	2	9,1
4	Kurang	0	0
	Jumlah	22	100

Sumber: Data Primer, 2015

Dari tabel 7 diketahui bahwa kemampuan kerjasama alumni dalam tim sebagian besar (54,5%) dinilai sangat baik oleh pihak pengguna, yang diikuti 31,8% dinilai baik, 9,1% dinilai cukup, dan tidak ada yang dinilai kurang. Tingginya penilaian sangat baik terhadap kemampuan kerjasama tim dimungkinkan karena alumni memiliki komitmen yang tinggi pada pekerjaannya sehingga selalu menjaga kekompakan dengan teman sejawat untuk totalitas tim. Kerjasama yang baik didukung

adanya rasa saling percaya, ketulusan, saling memahami, dan toleransi.

Rencana tindak lanjut Program Studi terhadap kemampuan kerjasama tim bagi mahasiswa KPI adalah dengan meningkatkan kemampuan kerjasama tim melalui proses perkuliahan, salah satunya dalam mata kuliah Pendidikan Karakter, serta pengadaan pelatihan *softskill* (kepemimpinan dan kreativitas) bagi mahasiswa. Prodi KPI juga berupaya meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam kepanitian di kampus, dan menciptakan lingkungan kerja yang nyaman sehingga semangat kerja, rasa bangga dan kepuasan kerja bagi dosen, mahasiswa, serta seluruh karyawan dapat dicapai.

7. Pengembangan diri.

Penilaian pihak pengguna terhadap alumni dalam hal pengembangan diri adalah 77,3% menilai sangat baik, 13,6% menilai baik, 4,5% menilai cukup dan 4,5% pihak pengguna lulusan menilai kurang, seperti tersaji pada Tabel 8.

Tabel 8. Persentase Hasil Penilaian Pengguna Lulusan Terhadap Pengembangan Diri

No.	Kriteria	Jumlah Alumni	Persentase
1	Sangat Baik	17	77,3
2	Baik	3	13,6
3	Cukup	1	4,5
4	Kurang	1	4,5
	Jumlah	22	100

Sumber: Data Primer, 2015

Dari tabel 8 dapat diketahui bahwa sebagian besar (77,3%) alumni dinilai sangat baik kemampuan pengembangannya, diikuti penilaian baik sebesar 13,6%, penilaian cukup sebesar 4,5%, dan penilaian kurang sebesar 4,5%. Tingginya penilaian sangat baik terhadap kemampuan pengembangan diri alumni

dimungkinkan karena alumni memiliki kemampuan untuk instropeksi diri dan terbuka untuk menerima masukan berupa informasi dan penilaian tentang dirinya dari orang lain (atasan/bawahan di instansi kerja khususnya media, teman sejawat, anggota keluarga) guna pengembangan dirinya mencapai kinerja unggul.

Masih adanya penilaian kurang terhadap kemampuan pengembangan diri alumni, maka Program Studi KPI dapat menindaklanjuti dengan meningkatkan pengembangan diri mahasiswa melalui proses perkuliahan (mata kuliah Pendidikan Kewarganegaraan, Kewirausahaan), pelatihan softskill (kepemimpinan dan kreativitas), dan pelatihan ESQ, Peningkatan prestasi dibidang minat& bakat, dan di samping aktif mengikutsertakan mahasiswa KPI dalam ajang lomba karya ilmiah secara internal maupun eksternal.

Adapun total Penilaian Pihak Pengguna terhadap alumni Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Antasari Banjarmasin dapat di lihat pada tabel 9 tentang presentase Hasil Penilaian Pengguna Lulusan Terhadap Keseluruhan Kemampuan Alumni Prodi KPI.

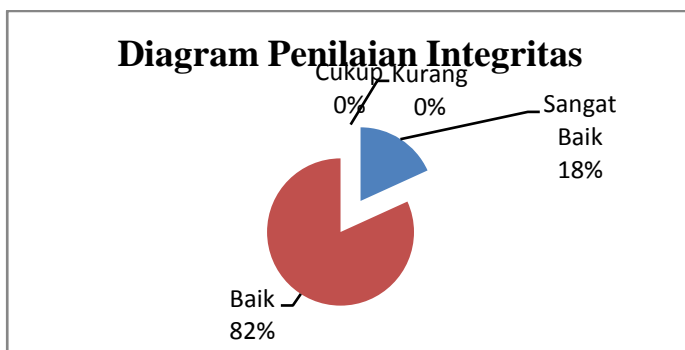
Tabel 9. Persentase Hasil Penilaian Pengguna Lulusan Terhadap Keseluruhan Kemampuan Alumni Prodi KPI

No.	Kriteria	Jumlah Alumni	Persentase
1	Sangat Baik	12	54,5
2	Baik	6	27,3
3	Cukup	3	13,6
4	Kurang	1	4,5
	Jumlah	22	100

Sumber: Data Primer, 2015

Analisis Data

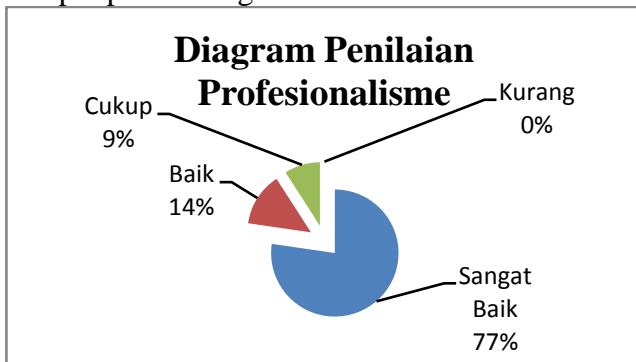
Penilaian pihak pengguna terhadap integritas (moral dan etika) alumni Program Studi KPI adalah 18,2% sangat baik dan 81,8% menilai baik (Gambar 1). Hal ini dapat disebabkan pada program studi KPI telah menerapkan pendidikan akhlak tasawuf, etika dakwah dan pendidikan kewarganegaraan, sebagai mata kuliah. Di mana tata aturan perilaku ini secara implementasi telah tercantum dalam setiap kontrak belajar di setiap perkuliahan. Sosialisasi tentang integritas (moral dan etika) juga melalui pamflet, baliho yang terpasang di lingkungan kampus IAIN.



Gambar 1. Penilaian Pihak Pengguna Terhadap Integritas (Moral dan Etika) Alumni Prodi KPI IAIN Antasari

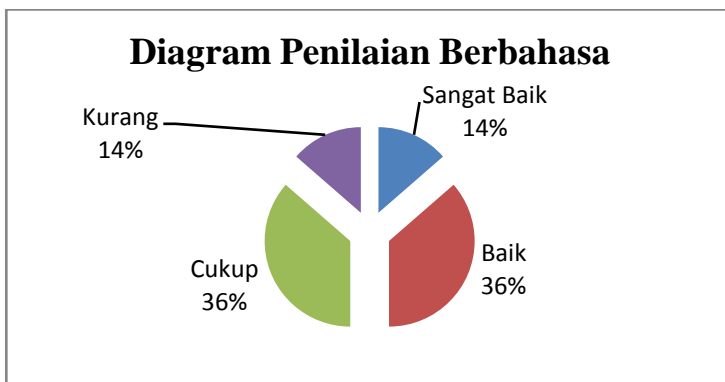
Penilaian Pihak Pengguna terhadap profesionalisme alumni Prodi KPI adalah sebanyak 77,3% pihak pengguna lulusan menilai sangat baik, 13,6% menilai baik, 9,1% menilai cukup dan tidak ada pihak pengguna yang menilai kurang (Gambar 2). Menurut Kepala Direksi Banjar Tv, Kamarul Hidayat, perlu adanya tambahan pengetahuan lanjutan bagi jurnalis dan reporter pada mahasiswa KPI konsentrasi RTV. Sedangkan menurut Redaktur Harian Serambi Ummah, H. Irhamni Safari, S.Ag, alumni perlu memperbanyak diskusi dengan jurnalis-jurnalis senior atau atau komunitas jurnalis agar

lebih mengenal medan jurnalis di lapangan, khususnya tentang tema-tema peliputan Keagamaan di Kalimantan.



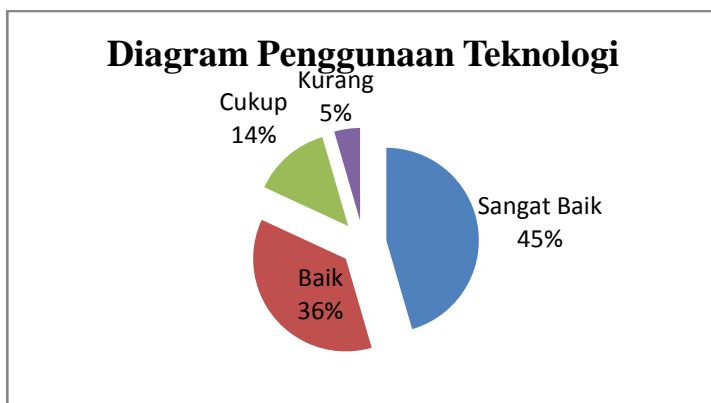
Gambar 2. Penilaian Pihak Pengguna Terhadap Profesionalisme Alumni Prodi KPI IAIN Antasari

Hasil penilaian kemampuan berbahasa Arab dan Bahasa Inggris bagi alumni Program Studi KPI adalah 13,6% pengguna menilai sangat baik, 36,4% menilai baik, 36,4% menilai cukup dan 13,6% menilai kurang (Gambar 3).



Gambar 3. Penilaian Pihak Pengguna Terhadap Kemampuan Berbahasa Inggris dan Bahasa Arab Alumni Prodi KPI IAIN Antasari

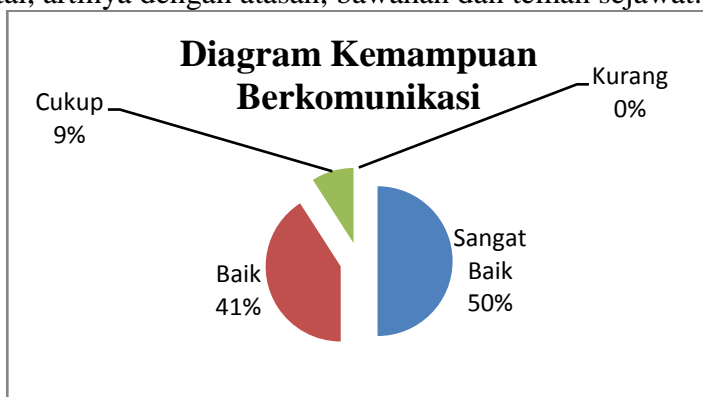
Penilaian pengguna terhadap alumni dalam hal kemampuan menggunakan teknologi informasi adalah 45,5% pengguna menilai sangat baik, 36,4 % menilai baik, 13,6% menilai cukup dan 4,5% menilai kurang (Gambar 4). Menurut Kepala Divisi Pemasaran PT Erlangga, untuk program pemasaran buku-buku terbitan Erlangga, alumni jurusan KPI memerlukan program Office khususnya terkait dengan pembukuan dan hitung-hitungan atau Excel. Menurutnya, perlu pelatihan khusus dengan jumlah jam yang cukup banyak, agar lulusan KPI bisa beradaptasi dengan mekanisme pelaporan di dunia penerbitan.



Gambar 4. Penilaian Pihak Pengguna Terhadap Penggunaan Tehnologi Informasi Alumni Prodi KPI IAIN Antasari

Hasil penilaian pengguna terhadap alumni Program Studi KPI dalam hal kemampuan berkomunikasi adalah 50% menilai sangat baik, 40,9% menilai baik, 9,1% menilai cukup dan tidak ada pengguna yang menilai kurang (Gambar 5). Menurut Ketua KIP Kalsel, yang menjadi salah satu dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Samsul Rani, S.Ag, M.Si, perlu menjalin komunikasi yang lebih akrab dan harmonis. Sedangkan menurut Ketua Komisi 1 DPRD Propinsi Kalsel,

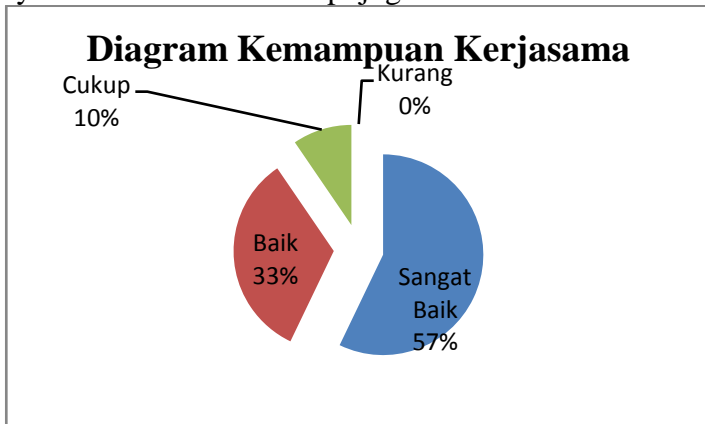
Suwardi, S.Ag, yang menjadi alumni Dakwah tahun 1994 mengatakan bahwa perlu dilatih komunikasi vertikal dan horisontal, artinya dengan atasan, bawahan dan teman sejawat.



Gambar 5. Penilaian Pihak Pengguna Terhadap Kemampuan Berkomunikasi Alumni Prodi KPI IAIN Antasari

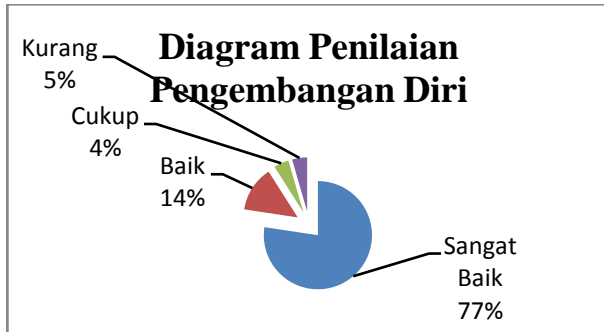
Penilaian pengguna terhadap alumni dalam hal kemampuan bekerjasama dalam tim adalah 54,5% menilai sangat baik, 31,8% menilai baik, 9,1% menilai cukup dan 0 % menilai kurang (Gambar 6). Alumni Mahasiswa KPI hendaknya membiasakan diri untuk bergaul dengan orang lain di dalam kehidupan sehari-hari. Agar memperoleh kesuksesan dalam pergaulan, maka seseorang harus belajar mengenal ciri-ciri pribadi orang lain. Kemampuan berkomunikasi dan berinteraksi berarti kemampuan mengorganisasi pikiran ke dalam bentuk ucapan-ucapan yang jelas, menggunakan tutur kata yang enak didengar, serta mampu menarik perhatian orang lain melalui ucapannya. Komunikasi yang baik harus diikuti dengan perilaku yang jujur dan konsisten dalam pembicaraan. Kemampuan berkomunikasi dan berinteraksi ini sangat diperlukan dalam bernegosiasi dengan pihak lain dan menjalin *networking*. Karena pada saat ini ada kecenderungan bahwa dunia usaha tidak lagi saling bersaing, melainkan saling

mendekati/ merangkul satu sama lain untuk membentuk jaringan usaha yang saling menguntungkan. Komunikasi ini tidak hanya dalam bentuk lisan tapi juga dalam bentuk tulisan.



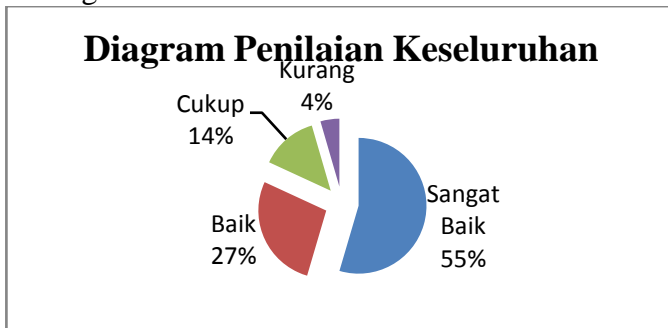
Gambar 6. Penilaian Pihak Pengguna terhadap Kemampuan Kerjasama Tim Alumni Prodi KPI IAIN Antasari

Penilaian pengguna (H. Rizadi Hadi, S.Ag, M.Si, Anggota KPU Kota Banjarmasin, yang mencalonkan diri menjadi calon bupati Balangan) terhadap alumni dalam hal pengembangan diri adalah 77,3% menilai sangat baik, 13,6% menilai baik, 4,5% menilai cukup dan 4,5% menilai kurang (Gambar 7). Sedangkan menurut Kepala Divisi Pemberitaan Banjar Tv, H. Kamarul Hidayat, Program Studi KPI perlu mengadakan motivasi-motivasi terhadap mahasiswa lewat pelaksanaan pendidikan dan latihan (diklat) pengembangan diri bagi mahasiswa, khususnya pelatihan jurnalistik pertelevisian. Karena, perkembangan televisi di Indonesia khususnya televisi lokal di Kalimantan Selatan semakin pesat, sehingga memerlukan tenaga kerja professional dakwah.



Gambar 7. Penilaian Pihak Pengguna Terhadap Kemampuan Pengembangan Diri Alumni Prodi KPI IAIN Antasari

Penilaian terhadap kemampuan alumni secara keseluruhan adalah 34,86 % mengatakan sangat baik, 53% mengatakan baik, 10,86% mengatakan cukup dan 1,28% mengatakan kurang (Gambar 8). Penilaian ini berasal dari keseluruhan komponen diatas yaitu integritas (moral dan etika), keahlian berdasarkan bidang ilmu (profesionalisme), kemampuan Bahasa Inggris, penggunaan teknologi informasi, kemampuan komunikasi, kemampuan kerjasama tim, dan pengembangan diri.



Gambar 8. Total Penilaian Pihak Pengguna Terhadap Alumni Prodi KPI IAIN Antasari

Berikut Tabel 10, yang berisi rincian rencana tindak lanjut oleh program studi / jurusan KPI terhadap hasil keseluruhan jenis kemampuan alumni Jurusan Komunikasi dan

Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN
Antasari Tahun 2015.

**Tabel 10. Rencana Tindak Lanjut Jurusan Komunikasi dan
Penyiaran Islam (KPI) Terhadap Tanggapan Pengguna
Alumni**

No	Jenis Kemampuan	Rencana Tindak Lanjut oleh Program Studi/ Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
1	Integritas (etika dan moral)	<ul style="list-style-type: none"> • Memperkuat integritas nilai spiritual dan etika dalam mata kuliah. • Melaksanakan kegiatan pelatihan dan dialog dengan mahasiswa tentang peningkatan kepercayaan diri, etika, dan moral serta perilaku yang baik.
2	Keahlian berdasarkan bidang ilmu (profesionalisme)	<ul style="list-style-type: none"> • Prodi mengadakan pelatihan metodologi penelitian dan analisis data • Meningkatkan mutu dosen, sarana dan prasarana belajar, baik yang terkait dengan bidang akademik atau bidang 'soft-skill' lainnya.
3	Penguasaan Bahasa Arab dan Bahasa Inggris (Khas KPI)	<ul style="list-style-type: none"> • Perlu adanya peningkatan kemampuan berbahasa Arab dan Inggris secara berkesinambungan. Fokuskan pada mahasiswa awal, tengah dan akhir studi
4	Penggunaan Teknologi Informasi	<ul style="list-style-type: none"> • Prodi menyelenggarakan pelatihan aplikasi teknologi multimedia khusus pada prodi KPI
5	Komunikasi	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan intensitas keterlibatan mahasiswa pada kegiatan akademik

No	Jenis Kemampuan	Rencana Tindak Lanjut oleh Program Studi/ Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
6	Kerjasama tim	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam kepanitian-di kampus. • Menciptakan lingkungan kerja yang nyaman sehingga semangat kerja, rasa bangga dan kepuasan kerja bagi dosen, mahasiswa, serta seluruh karyawan dapat dicapai.
7	Pengembangan diri	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan prestasi dibidang minat& bakat. • Lomba karya ilmiah di tingkatkan, baik intern maupun ekstern.

B. Penilaian Terhadap Mahasiswa Praktek Profesi Makro (PKL) Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam

Praktek Profesi Makro (PKL) atau Magang yang dilakukan mahasiswa Jurusan KPI IAIN Antasari di arahkan pada instansi pemerintah dan swasta yang bonafit dan prospektif. Pelaksanaan magang diharapkan menguntungkan kedua belah pihak. Dari pihak mahasiswa menambah pengetahuan, wawasan, pengalaman, dan keterampilan dalam berwirausaha. Sedangkan bagi pihak instansi mendapatkan tambahan tenaga kerja, ikut andil dalam mendidik anak bangsa, serta mendapatkan tambahan wawasan keilmuan dari perguruan tinggi. Dalam pelaksanaan magang mahasiswa dibimbing oleh instansi dan dosen pembimbing. Setelah selesai magang, mahasiswa mempunyai pengalaman langsung dalam mengelola usaha media.

Tabel 11.

**PESERTA PRAKTIK PROFESI MAKRO (PKL)
FAKULTAS DAKWAH IAIN ANTASARI
TAHUN 2015**

No.	Nama Mahasiswa	NIM	Konsentrasi
1.	Alif Alqindi Akbar	1201311233	HMP
2.	Ahmad Wardani	1201311229	HMP
3.	Syaifudin Ma'mun	1201311279	HMP
4.	Suprianur	1201311277	HMP
5.	Muhammad Wahyu	1201311261	HMP
6.	Muhammad Yazidi R	1201311262	HMP
7.	M. Abda Suki	1201311292	HMP
8.	Sri Kambang Cahaya	1201311219	HMP
9.	Lisca Haryati	1201311208	HMP
10.	Rahmat Mudzakkir	1201311537	HMP
11.	Zain Ahmad	1201311281	HMP
12.	Aminah	1201311198	HMP
13.	Fatmawati	1201311200	HMP
14.	Abdur Rahim	1201311223	HMP
15.	Feby Evita Sari	1201311201	HMP
16.	Ibnu Fani	1201311240	HMP
17.	Sartuni	1201311276	HMP
18.	Lailatul Monalisa	1201311206	HMP
19.	Siti Norhana	1201311218	HMP
20.	Ahmad Ramadhan	1201311227	HMP
21.	M.Maulana Mahmuda	1201311242	HMP
22.	Mawardi Khalid	1201311245	HMP
23.	Robby Jati Kesuma	1201311272	HMP
24.	Agus Rahmadi	1201311226	HMP
25.	Khairunisa	1201311204	HMP
26.	Muhammad Hasan	1201311250	HMP
27.	M. Abrar	1201311531	HMP
28.	Siti Khadijah	1201311217	HMP
29.	Nur Laila Ulfah	1201311212	HMP
No.	Nama Mahasiswa	NIM	Konsentrasi

30.	Muhammad Ridwan	1201311253	HMP
31.	Rahmadiansyah AR	1201311269	HMP
32.	Supriyadi	1201311278	HMP
33.	Bahrudin	1201311235	HMP
34.	Helmi	1201311239	HMP
35.	M. Saidillah	1201311256	HMP
36.	Mutia Rahmi	1201311210	RTV
37.	Fahriza	1201311238	RTV
38.	Syarif Rabbani	1201311280	RTV
39.	Nur Rizky Toibah	1201311213	RTV
40.	Jihan	1201311203	RTV
41.	Muhammad Bahruddin	1201311244	PIS
42.	M. Hafidz H	1301311587	PIS
43.	Noor Baiti	1201311211	PIS
44.	Mohammad Husni	1201311246	PIS
45.	Norhidayat	1201311268	PIS
46.	Iqbal Mukhlison	1201311241	RTV
47.	M. Tri Dahlan	1201311260	RTV
48.	Nordin	1201311267	RTV
49.	M. Irsyad Hadi P	1201311252	RTV
50.	M. Ridwan	1201311254	RTV
51.	Rizali Norhadi	1201311271	RTV
52.	Norhidaya Daud	1201311214	RTV
53.	Ernawati	1201311199	RTV
54.	Budi	1201311236	RTV
55.	Rahmida	1201311215	RTV
56.	Windrawati	1201311222	RTV
57.	Aditya Kurniawan	1201311224	RTV
58.	Muhammad Thoaha	1201311259	RTV

Tabel 12

**LOKASI PKL, WAKTU, NAMA MAHASISWA
DAN SUPERVISOR PRAKTIK PROFESI MAKRO /PKL
FAKULTAS DAKWAH IAIN ANTASARI TAHUN 2015**

No	Nama Instansi	Masa PKL	Nama Mahasiswa	NIM	Konsentrasi	Supervisor	
1.	PDAM Bandarmasih	20 Agust – 20 Okt 2015	Alif Alqindi Akbar	1201311233	HMP	Surya Eka Priyatna, M.Cs	
			Ahmad Wardani	1201311229	HMP		
2.	BKKBN Propinsi Kalsel	3 Agust – 3 Okt 2015	Syaifudin Ma'mun	1201311279	HMP		
			Suprianur	1201311277	HMP		
3.	Kantor Pos Banjarmasin	3 Agust– 3 Okt 2015	M. Wahyu	1201311261	HMP		
			Muhammad Yazidi Rahman	1201311262	HMP		
			M. Abda Suki	1201311292	HMP		
4.	Kanwil Kemenag Kalsel	3 Agust - 3 Okt 2015	Sri Kambang C	1201311219	HMP		
			Lisca Haryati	1201311208	HMP		
			Rahmat Mudzakkir	1201311537	HMP		
5.	Kemenag Kota Banjarmasin	3 Agust 2015 – 3 Okt 2015	Zain Ahmad	1201311281	HMP		Anita Ariani, S. Ag, M.Pd.I
			Aminah	1201311198	HMP		
			Fatmawati	1201311200	HMP		
6.	IAIN Antasari	10 Agust – 10 Okt 2015	Abdur Rahim	1201311223	HMP		
7.	Thailand	3 Agust – 3 Des 2015	Feby Evita Sari	1201311201	HMP		
8.	Kemenag Kabupaten Banjar (Martapura)	3 Agust – 3 Okt 2015	Ibnu Fani	1201311240	HMP		
9.	KUA Kertak Hanyar	3 Agust – 3 Okt 2015	Sartuni	1201311276	HMP	HM. Maburr, Lc, M.Ag	
10.	Balai Pendidikan Dan Pelatihan Keagamaan Banjarmasin	3 Agust – 3 Okt 2015	Lailatul Monalisa	1201311206	HMP		
			Siti Norhana	1201311218	HMP		
			Ahmad Ramadhan	1201311227	HMP		
			Muhammad Maulana Mahmuda	1201311242	HMP		
11.	Kesbangpol Kota Banjarmasin	3 Agust – 3 Okt 2015	Mawardi Khalid	1201311245	HMP	Amrullah, S. Ag, M.I.Kom	
			Robby Jati Kesuma	1201311272	HMP		
			Agus Rahmadi	1201311226	HMP		
12.	Pemko Banjarmasin	3 Agust – 3 Okt 2015	Khairunisa	1201311204	HMP		
			Muhammad	1201311250	HMP		

			Hasan				
			M. Abrar	1201311531	HMP		
13.	Dinas Pariwisata Seni & Kebudayaan Kota Banjarmasin	3 Agust – 3 Okt 2015	Siti Khadijah	1201311217	HMP	Samsul Rani, S.Ag, M.Si	
			Nur Laila Ulfah	1201311212	HMP		
			Muhammad Ridwan	1201311253	HMP		
14.	KIP Kalsel	3 Agust – 3 Okt 2015	Rahmadiansyah AR	1201311269	HMP		
			Supriyadi	1201311278	HMP		
			Bahrudin	1201311235	HMP		
15.	KPID Kalsel	3 Agust – 3 Okt 2015	Helmi	1201311239	HMP		
			M. Saidillah	1201311256	HMP		
16.	Kompas Tv	5 Okt – 5 Des 2015	Mutia Rahmi	1201311210	RTV		Favi Adiyta Ihsan, S. Fil.I.,M.Med. Kom
			Fahriza	1201311238	RTV		
		3 Agust – 3 Okt 2015	Syarif Rabbani	1201311280	RTV		
			Nur Rizky Toibah	1201311213	RTV		
			Jihan	1201311203	RTV		
17.	Radar Banjarmasin	3 Agust – 3 Okt 2015	Muhammad Bahruddin	1201311244	PIS		
			M. Hafidz Hidayatullah	1301311587	PIS		
18.	Kalimantan Post	3 Agust – 3 Okt 2015	Noor Baiti	1201311211	PIS		
			Mohammad Husni	1201311246	PIS		
19.	Barito Post	3 Agust – 3 Okt 2015	Norhidayat	1201311268	PIS		
20.	Banjar Tv	3 Agust – 3 Okt 2015	Iqbal Mukhlison	1201311241	RTV	Muhayat, S.Ag.,M.IT	
			M. Tri Dahlan	1201311260	RTV		
			Nordin	1201311267	RTV		
			M. Irsyad Hadi P	1201311252	RTV		
		1 Sept – 1 Nop 2015	M. Ridwan	1201311254	RTV		
			Rizali Norhadi	1201311271	RTV		
21.	RRI Banjarmasin	3 Agust – 3 Okt 2015	Norhidaya Daud	1201311214	RTV		
			Ernawati	1201311199	RTV		
			Budi	1201311236	RTV		
22.	Smart FM	3 Agust – 3 Okt 2015	Rahmida	1201311215	RTV		
			Windrawati	1201311222	RTV		
			Aditya Kurniawan	1201311224	RTV		
23.	Radio Al-Jihad	3 Agust – 3 Okt 2015	Muhammad Thoha	1201311259	RTV		

Berikut hasil evaluasi pelaksanaan praktek Kerja lapangan (PKL) mahasiswa jurusan KPI di pelbagai Instansi pemerintah dan swasta yang diselenggarakan pada bulan Agustus hingga September 2015.

Tabel 13.

Persentase Kesesuaian Keahlian Mahasiswa Magang dengan Lokasi Magang

No.	Kriteria	Jumlah Alumni	Persentase
1	Sangat Baik	3	13,64%
2	Baik	14	63,64%
3	Cukup	3	13,64%
4	Kurang	2	9,09%
	Jumlah	22	100%

Sumber: Data Primer, 2015

Dari tabel 13 diketahui bahwa kesesuaian keahlian mahasiswa magang dengan lokasi magang, dinilai sebagian besar (63,64%) dinilai baik oleh mahasiswa magang, yang diikuti 13,64% dinilai sangat baik, 13,64% dinilai cukup, dan 9,09%, dinilai kurang. Tingginya penilaian baik terhadap kesesuaian keahlian mahasiswa magang ini diperoleh dari wawancara dengan mentor atau petugas yang ada di lokasi magang yang ditugaskan untuk memberi pengarahan, bimbingan oleh instansi bersangkutan.

Kesesuaian keahlian ini menjadi point penting bagi kesesuaian keahlian mahasiswa dalam aspek kurikulum Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) yang telah berupaya melakukan penyesuaian materi kuliah dengan kondisi lapangan. Pemahaman budaya kerja dan perannya dalam memperoleh keterampilan khusus atau profesi terkait masa depan karir peserta magang, biasanya diberikan dalam masa orientasi pra PKL dan mata kuliah KKL. Upaya ini dilakukan agar peserta magang merasakan keberadaan lokasi PKL sesungguhnya, sehingga bisa memprediksi dan mempersiapkan diri secara maksimal saat masa magang. Adapun strategi pembelajaran di beberapa lokasi magang yang telah ditempuh oleh mahasiswa PKL Jurusan KPI, lebih menekankan pada keterampilan umum (employability skills) seperti, keterampilan komunikasi, kerjasama, memotivasi diri, analisis, pemecahan

masalah dibanding hanya mengajarkan keterampilan khusus (technical skills) saja.

Tabel 14. Persentase Supervisi Oleh Dosen Supervisor Dalam Bimbingan Lapangan

No.	Kriteria	Jumlah Alumni	Persentase
1	Sangat Baik	6	27,27%
2	Baik	7	31,82%
3	Cukup	4	18,18%
4	Kurang	5	22,73%
	Jumlah	22	100%

Sumber: Data Primer, 2015

Dari tabel 14 diketahui bahwa Supervisi Dalam Bimbingan Lapangan Oleh Dosen Supervisor kepada mahasiswa magang Jurusan KPI, dinilai sangat baik (27,27%), 31, 82 % dinilai baik oleh mahasiswa magang, 18,18 % dinilai cukup, dan 22,73%, dinilai kurang. Persentase ini mengisyaratkan bahwa dosen pembimbing adalah sentral bagi upaya bimbingan dan penghubung antara mahasiswa magang dengan pihak instansi magang. Namun, keberadaan dosen pembimbing ini tidak disadari dengan baik oleh dosen supervise. Karena factor kesibukan mengajar, menyebabkan intensitas dan keberadaan dosen supervisor kurang berarti dalam memberikan pengarahan dan bimbingan ke mahasiswa magang.

Berkenaan dengan lokasi PKL yang memerlukan persiapan khusus, panitia PKL berupaya mendatangkan pihak instansi agar penjelasan dari instansi tersebut tentang lokasi PKL lebih maksimal diketahui oleh peserta. Di lokasi PKL, biasanya dilakukan persiapan tenaga ahli yang berpengalaman dalam membimbing, mentransfer pengetahuan dan keterampilan bagi peserta magang. Sehubungan dengan itu, penempatan kerja peserta magang dalam sebuah tim kerja harus jelas dan terarah sesuai bidang kompetensi peserta magang.

Tabel 15. Persentase Pelayanan Administrasi Pra, Proses & Pasca Magang Mahasiswa KPI

No.	Kriteria	Jumlah Alumni	Persentase
1	Sangat Baik	8	27,27%
2	Baik	10	63,64%
3	Cukup	4	9,09%
4	Kurang	0	0%
	Jumlah	22	100%

Sumber: Data Primer, 2015

Dari tabel 15 diketahui bahwa Pelayanan Administrasi Pra, Proses & Pasca Magang Mahasiswa KPI oleh panitia PKL Fakultas Dakwah IAIN Antasari Banjarmasin, dinilai baik oleh mahasiswa magang sebesar (63,64%), sedangkan penilaian sangat baik sebesar 27,27 % oleh mahasiswa KPI, dinilai cukup sebesar 9,09%, dan tidak ada yang menilai (0%) kurang. Persentase ini mengisyaratkan bahwa penilaian positif di mata mahasiswa pada keberadaan panitia PKL dalam mengelola kesiapan, proses, dan pasca PKL berlangsung.

Keberhasilan suatu kegiatan perkuliahan (dalam hal ini mata kuliah PKL), tentunya sangat ditentukan oleh usaha yang dilakukan pihak panitia PKL itu sendiri agar tercapai kepuasan pada diri peserta didik (mahasiswa PKL). Pelayanan yang maksimal sangat mutlak diberikan oleh pengelola PKL, agar proses pelaksanaan PKL menjadi lancar, bukan saja bagi mahasiswa, dosen supervisor, namun pihak instansi sebagai mitra kerja PKL.

Tabel 16. Persentase Ketersediaan Alat dan Materi Pembelajaran di Lokasi Magang

No.	Kriteria	Jumlah	Persentase
-----	----------	--------	------------

Alumni			
1	Sangat Baik	7	31,82%
2	Baik	12	54,55%
3	Cukup	3	13,64%
4	Kurang	0	0%
	Jumlah	22	100%

Sumber: Data Primer, 2015

Secara umum, Praktek Profesi Makro yang diselenggarakan jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) IAIN Antasari belum berjalan efektif karena berbagai kendala, diantaranya adalah kurang optimalnya jurusan dalam membangun hubungan dengan para stakeholder-nya.

Dalam pelaksanaan magang ini kerap kali program atau kurikulum pendidikan dan pelatihan PKL masih disusun sepihak oleh penyelenggara PKL, sedangkan pihak instansi yang menjadi lokai magang /PKL sama sekali tidak dilibatkan dalam rancangan format pelaksanaan PKL, sehingga ada *link and match* pelaksanaan PKL dengan pelaksanaan di lapangan menjadi kurang diperhatikan.

Di lain pihak, kebanyakan instansi di Indonesia masih banyak yang bersifat traders ketimbang industrialists. Apapun situasinya, inisiatif harus datang dari pihak perguruan tinggi dengan paradigma baru yang memosisikan diri sebagai penjual.

Hal ini terjadi dalam konsentrasi mahasiswa humas yang mana lokasi PKL nya adalah perkantoran yang kurang memiliki ritme kegiatan rutin per tahun. Sehingga ketika masa pelaksanaan PKL mahasiswa yang hanya 2 bulan, terkadang di instansi tersebut, justru kegiatan-kegiatan mereka telah selesai.

Sedangkan di instansi swasta seperti percetakan surat kabar dan stasiun televisi, pelaksanaan PKL tidak menjadi masalah, karena ritme kerja mereka yang telah teratur sehingga ketika ada tambahan tenaga ekstra mahasiswa PKL, dapat dengan mudah dimanfaatkan dan dimasukkan dalam bidang-

bidang kerja mereka di sana. Artinya, sumber daya manusia (mahasiswa PKL Jurusan KPI) dari aspek hubungan kerja sama dan kualitas ketenagakerjaan telah memenuhi persyaratan kebutuhan tenaga kerja yang profesional di bidangnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penilaian pengguna lulusan terhadap lulusan Program Studi S1 Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), dapat di simpulkan dari 7 (tujuh) jenis kemampuan sebagai berikut:

1. Sebagian besar (80%) kemampuan integritas dinilai sangat baik.
2. Sebagian besar (75%) kemampuan profesionalisme dinilai baik.
3. Sebagian besar (35%) kemampuan bahasa Inggris dan bahasa Arab dinilai baik.
4. Sebagian besar (45%) kemampuan penggunaan teknologi informasi dinilai baik.
5. Sebagian besar (50%) kemampuan komunikasi dinilai baik.
6. Sebagian besar (55%) kemampuan kerjasama tim dinilai baik.
7. Sebagian besar (75%) kemampuan pengembangan diri dinilai baik.

Sedangkan penilaian pelaksanaan praktek profesi makro (PKL) mahasiswa jurusan KPI, dapat disimpulkan bahwa kegiatan Praktek Profesi Makro (PKL-magang) dapat menciptakan tenaga kerja yang profesional di bidangnya meski masih banyak pembenahan yang patut diperbaiki. Bagi perguruan tinggi, dampak positif dari suksesnya kegiatan PKL ini adalah meningkatnya kepercayaan dan keyakinan mereka terhadap hasil dan mutu Jurusan KPI, pada gilirannya akan meningkatkan minat mereka untuk merekrut lulusan Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.

B. Saran

Penilaian pengguna lulusan terhadap lulusan Program Studi S1 Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), harus segera ditindaklanjuti dengan beberapa upaya, antara lain:

1. Melakukan usaha perbaikan dalam proses pembelajaran (penyelenggaraan mata kuliah Pendidikan Kewarganegaraan, memprogramkan kegiatan pelatihan dan dialog dengan mahasiswa tentang peningkatan kepercayaan diri, etika, dan moral serta perilaku yang baik).
2. Meningkatkan keahlian melalui pengembangan dan *update* materi perkuliahan, metodologi penelitian dan analisis data. Prodi KPI juga berupaya meningkatkan mutu dosen, sarana dan prasarana belajar, baik yang terkait dengan bidang akademik atau bidang ‘soft-skill’ lainnya.
3. Pengembangan teknologi informasi dalam perkuliahan dan pelatihan ICT bagi mahasiswa baru. Prodi KPI juga menyelenggarakan pelatihan aplikasi teknologi multimedia khusus mahasiswa KPI, seperti dalam e-learning dan penerapan aplikasi teknologi.
4. Meningkatkan kemampuan komunikasi khususnya pada komunikasi interpersonal, pelatihan *softskill* (kepemimpinan dan kreativitas) serta meningkatkan intensitas keterlibatan mahasiswa pada kegiatan akademik, magang sehingga mahasiswa KPI lebih mengenal dunia kerjanya.
5. Meningkatkan kemampuan kerjasama tim melalui proses perkuliahan, salah satunya dalam mata kuliah Pendidikan Karakter, serta pengadaan pelatihan *softskill* (kepemimpinan dan kreativitas) bagi mahasiswa. Prodi KPI juga berupaya meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam kepanitiaan di kampus, dan menciptakan lingkungan kerja yang nyaman sehingga semangat kerja,

rasa bangga dan kepuasan kerja bagi dosen, mahasiswa, serta seluruh karyawan dapat dicapai.

6. Pengembangan diri mahasiswa melalui proses perkuliahan (mata kuliah Pendidikan Kewarganegaraan, Kewirausahaan), pelatihan softskill (kepemimpinan dan kreativitas), dan pelatihan ESQ, Peningkatan prestasi dibidang minat& bakat, dan di samping aktif mengikutsertakan mahasiswa KPI dalam ajang lomba karya ilmiah secara internal maupun eksternal.

Berikut saran yang diperoleh dari hasil wawancara dengan peserta PKL, dosen supervisor, dan tenaga pembimbing PKL di Lokasi PKL dalam pelaksanaan Praktek Profesi Makro / PKL:

1. Praktek Profesi Makro sebagai struktur formal atau informal berdasarkan dukungan stakeholder khususnya organisasi atau perusahaan.
2. Komitmen Praktek Profesi Makro /PKL harus dibuat serius dalam rangka menyediakan wahana pembelajaran dan mendorong pendekatan yang strategis sesuai kondisi wilayah dan area PKL yang khas untuk Jurusan KPI.
3. Merencanakan waktu yang lebih fleksibel sesuai dengan masa perkuliahan agar jadwal dalam kalender akademik institute tidak saling tumpang tindih.
4. Penempatan mahasiswa magang hendaknya menyesuaikan dengan tingkatan kemampuan mahasiswa agar ilmu dan keterampilan bisa dicapai peserta PKL.
5. Pelaksanaan PKL hendaknya di bawah bimbingan tenaga kerja berpengalaman agar lebih terarah sesuai keterampilan yang akan diajarkan dan kompetensi yang ingin dicapai.
6. Memastikan kesempatan belajar lebih luas dan mendalam serta menghindari keterampilan using di lokasi PKL.

7. Perlunya penilaian yang otentik sesuai kualifikasi untuk membantu dalam bimbingan peserta PKL, dan menghindari kecurangan dalam penilaian.

DAFTAR PUSTAKA

7 September 1992, *Lebih Jauh dengan Prof. Dr. Setijadi. MA*,
Harian Pagi Kompas, Jakarta

- Abeng, Tantri, 22 Oktober 1992, *Manajer Indonesia Tidak Berani Bertanggungjawab*,
- Arif, Mirrian Sofyan, 1986, *Organisasi dan Manajemen*, Buku Materi Pokok, ADNE 4217, Universitas Terbuka, Jakarta
- Armiah, Surianor, Nur Palikhah, 2014, *Study Pelacakan (Tracer Study) Lulusan Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Antasari Banjarmasin*.
- Asayeghn, D., 1982 , Hihger Education 'Labor Market Linkage'. *Comparative Education Review*, Vol. 26 no. 1 p. 91
- Franken, Robert E., 1982, *Human Motivation*, Wadsworth, Inc. Belmont
- Handoko T.Hani.1994. *Manajemen Personalia dan Sumberdaya Manusia*, Yogyakarta: BPFE
- Harian Pagi Kompas, Jakarta , 25 Oktober 1992, *Kiat Meniti Karier*, Harian Pagi Pelita, Jakarta
- Kependidikan di Dunia Kerja, (belum dipublikasikan)
- KPI, 2015.Borang Akreditasi Prodi KPI IAIN Antasari Banjarmasin.
- Notodihardjo, H., 1990, *Pendidikan Tinggi dan Tenaga Kerja Tingkat Tnggii di Indonesia*, Studi tentang Kaitan antara Perguruan Tinggi dan Industri di Jawa, Universitas Indonesia Press, Jakarta
- Putra, Ichsan S dan Pratiwi, Ariyanti. 2005. *Sukses dengan soft skills: Bagaimana Meningkatkan Kemampuan Interaksi Sosial Sejak Kuliah*. Institut Teknologi Bandung
- , 2010. Borang Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi
- Rao,T.V., 1986, *Penilaian Prestasi Keria. Teori dan Praktek*, PT Pustaka Binaman
- Siagian, Sondang P. 1995. *Manajemen Sumberdaya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara

Sudirah, dkk., 1992, Studi Penelusuran Lulusan Universitas Terbuka Program Non-
Suparman, Atwi, 28 September 1989, *Pendidikan Jarak Jauh: Konsep dan Peranannya dalam Memecahkan Masalah Pendidikan*, Pidato Ilmiah yang disampaikan dalam Rapat Senat Terbuka pada Upacara Lustrum I dan Wisuda UT

1. Rencana Anggaran Biaya

Penelitian ini bersumber dari Anggaran biaya untuk kegiatan penelitian pengembangan jurusan ini bersumber dari DIPA IAIN Antasari Banjarmasin tahun 2015.

2. Curriculum Vitae Peneliti

Personalia yang terlibat dalam penelitian pengembangan jurusan KPI ini terdiri dari :

1. Ketua Peneliti

Nama : **Armiah, S.IP, M.Si**
NIP : 19740913 200003 2002
Tempat dan Tanggal Lahir : Banjarmasin/ 13
September 1974
Golongan / Pangkat : IV a (Pembina) / Ketua
Jurusan KPI
Jabatan Akademik : Lektor Kepala
Alamat Rumah : Permata Bunda Jalan
Yakut No. 15 Kertak
Hanyar II
Telp./Faks. : 0857-51040895
Alamat e-mail : armiah.najla@gmail.com

2. Anggota Peneliti

Nama : **Drs. H. Suriannor, M.Si**
NIP : 195902221982011001
Tempat dan Tanggal Lahir : Aawayan/ 22
1959
Golongan / Pangkat : III d Penata Tk.I/ KPI
Jabatan Akademik : Sekretaris Jurusan KPI
Alamat Rumah : Jalan Arjuna IX No 9 Rt
023 Rw 003
Telp./Faks. : 0511-3273381
Alamat e-mail : m.surianor@gmail.com

3. Anggota Peneliti

Nama : **Nur Falikhah,S.Ant,
M.Sc**
NIP : 198310292009012011
Tempat dan Tanggal Lahir : Magelang, 29 Oktober
1983
Golongan / Pangkat : Penata (IIIc)/ Lektor
Alamat Rumah : Alam Baru Mandiri
Residence no 31 Manarap
Jalan A.Yani km 8,2
Telp./Faks. : 085292253439
Alamat e-mail : falikhahika@gmail.com

SURVEY PENILAIAN PENGGUNA LULUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM (KPI)

Yang terhormat user/pengguna lulusan,

Program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Dakwah dan Komunikasi senantiasa berupaya meningkatkan mutu lulusan agar memiliki kompetensi yang handal. Untuk itu kami mengharapkan umpan balik/*feedback* dari pengguna/*user* terkait kinerja lulusan kami selama di perusahaan Bapak/Ibu dan kompetensi yang diharapkan dari tiap lulusan.

Survey ini digunakan sebagai bahan evaluasi kinerja lulusan serta wujud nyata untuk meningkatkan mutu lulusan. Segala hal dalam kuesioner ini bersifat terbatas dan hanya digunakan sebagai bahan evaluasi internal Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

Mohon diisi dengan identitas yang lengkap dan sesuai

Identitas Pngisi

Identitas Perusahaan

Nama : Nama ;
 Jabatan : Alamat :
 Alamat Email : No. Telp. :
 No. HP : No. Fax.

INFORMASI UMUM (Contreng pada salah satu jawaban yang sesuai)				
Jenis Pertanyaan	Jawaban			
1. Berapakah jumlah lulusan jurusan KPI yang bekerja di perusahaan anda ?	<input type="checkbox"/> 1-3	<input type="checkbox"/> 4-6	<input type="checkbox"/> 7-9	<input type="checkbox"/> > 9
2. Berapakah rata-rata masa kerja lulusan jur KPI yang bekerja di perusahaan anda (dalam tahun) ?	<input type="checkbox"/> < 1	<input type="checkbox"/> 1-3	<input type="checkbox"/> 4-6	<input type="checkbox"/> > 6
3. Berapakah gaji/pendapatan awal yang diterima lulusan jur KPI di perusahaan anda (dalam jutaan rupiah) ?	<input type="checkbox"/> 0,5-1	<input type="checkbox"/> > 1 – 3	<input type="checkbox"/> > 3 – 5	<input type="checkbox"/> > 5
4. Berapakah nilai IPK (skala 4) minimal untuk bekerja di perusahaan anda ?	<input type="checkbox"/> 2,5-2,75	<input type="checkbox"/> > 2,75 – 3	<input type="checkbox"/> > 3 – 3,5	<input type="checkbox"/> > 3,5
5. Berapakah nilai TOEFL minimal untuk bekerja di perusahaan anda ?	<input type="checkbox"/> 450-500	<input type="checkbox"/> > 500-540	<input type="checkbox"/> > 540-570	<input type="checkbox"/> > 570

INFORMASI KHUSUS (Berikan tanda contong pada kolom tanggapan yang menyatakan tingkat kemampuan lulusan jur KPI pada berbagai aspek)					
No.	Jenis Kemampuan	Tanggapan Pihak Pengguna			
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
<i>Integritas (etika dan moral)</i>					
1	Kedisiplinan				
2	Kejujuran				
3	Motivasi Kerja				
4	Etos Kerja				
<i>Keahlian berdasarkan bidang ilmu (profesionalisme)</i>					
5	Kemampuan menerapkan keahlian/keilmuan dalam pekerjaan				
6	Produktivitas Kerja				
7	Inovasi				
8	Kemampuan menyelesaikan permasalahan dalam pekerjaan				
9	Kemampuan beradaptasi dengan lingkungan kerja				
10	Tanggap terhadap kebutuhan pasar				
<i>Kemampuan Bahasa Inggris</i>					
11	Kematangan emosi/pengendalian diri				
12	Kepercayaan diri				
<i>Kemampuan Berkomunikasi</i>					
13	Kemampuan menggunakan bahasa asing dalam pekerjaan				
14	Kemampuan mengemukakan ide dan pendapat				
<i>Leadership/Kepemimpinan</i>					
15	Kemampuan manajerial				
16	Kemampuan sebagai motivator dalam lingkungan kerja				
<i>Penguasaan Teknologi Informasi</i>					
17	Kemampuan memanfaatkan tejnologi informasi dalam pekerjaan				
<i>Kerjasama tim</i>					
18	Kemampuan dalam bersosialisasi di lingkungan kerja				
19	Keterbukaan terhadap kritik dan saran				
20	Kemampuan bekerjasama dalam tim				

<i>Pengembangan diri</i>					
21	Motivasi dalam mempelajari hal baru untuk kemajuan institusi/perusahaan				
<i>Penilaian kualitas secara keseluruhan</i>					
22	Secara keseluruhan, penilaian saudara terhadap kualitas lulusan				

HARAPAN USER (Mohon memberikan ranking 1-7 pada jawaban dibawah ini. Ranking 1 menyatakan jawaban yang paling anda tuntut, ranking 7 menyatakan jawaban yang paling sedikit anda tuntut. Silahkan pula menambahkan jawaban lain pada tempat yang disediakan)	
<p>1. Apakah nilai <i>soft skill</i> yang anda inginkan dari lulusan jur KPI FDK?</p> <p>Keterangan : <i>Soft skill</i> adalah nilai kepribadian serta kemampuan seseorang dalam berinteraksi dengan sesama dan dengan lingkungan</p>	<p>(.....) Kepercayaan diri (.....) Kepemimpinan (.....) Kejujuran (.....) Kedisiplinan (.....) Komunikasi (.....) Motivasi tinggi (.....) Mudah adaptasi & bekerjasama (.....) Mampu bekerja dalam tekanan Lain- lain.....</p>
<p>2. Selain nilai <i>soft skill</i>, kriteria apakah yang anda inginkan dari lulusan jur KPI FDK</p>	<p>(.....) IPK (.....) Kemampuan bahasa asing (.....) Kemampuan mengoperasikan komputer (.....) Jumlah penghargaan yang diterima (.....) Lama pengalaman kerja (.....) Jumlah pelatihan yang pernah diikuti</p>

	(.....) Kemampuan mengendarai Lain- lain.....
3. Materi keilmuan apakah yang anda harap perlu ditingkatkan dari lulusan KPI FDK ?	(.....) (.....) (.....) (.....) (.....) (.....) (.....) Lain- lain.....
4. Masukan apakah yang ingin anda sampaikan kepada jur KPI Fakultas Dakwah dan Komunikasi untuk peningkatan mutu lulusan?	

Demikian akhir dari survey kami. Terima kasih atas partisipasi Bapak/ibu dalam pengisian kuesioner ini.

No.	Pernyataan Point B	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
1.	Kelancaran Pelaksanaan Orientasi PKL	27,27	63,64	9,09	00,00
2.	Ketersediaan Lokasi PKL yang diajukan Jurusan KPI	27,27	45,45	22,73	4,55
3.	Kelancaran Surat Menyurat PKL	31,82	50,00	18,18	00,00
4.	Kecepatan Layanan Dalam Pembuatan Surat Menyurat	36,36	45,45	18,18	00,00
5.	Kemampuan Pengelola PKL dalam Merespon Kebutuhan Mahasiswa	9,09	63,64	31,82	4,55

No.	Pernyataan Point C	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
1.	Kesesuaian Keahlian Anda Dengan Job Desk di Lokasi PKL	13,64	63,64	13,64	9,09
2.	Jarak menjadi Pertimbangan Anda dalam Memilih Lokasi PKL	13,64	45,45	31,82	4,55
3.	Profesionalitas menjadi Pertimbangan Anda dalam Memilih Lokasi PKL	27,27	40,91	27,27	4,55
4.	Adaptasi dengan Lingkungan Kerja di Lokasi PKL	36,36	59,09	4,55	0,00
5.	Ilmu di Kuliah sesuai dengan Ilmu yang dipraktekkan di Lokasi PKL	27,27	22,73	27,27	22,73

No.	Pernyataan Point D	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
1.	Waktu yang disediakan Supervisor dalam Bimbingan Lapangan	18,18	22,73	31,82	27,27
2.	Pengarahan Awal Supervisor ke Lokasi PKL	9,09	31,82	27,27	31,82
3.	Penyerahan Mahasiswa ke Lokasi PKL	22,73	31,82	13,64	31,82
4.	Bimbingan Saat Masalah di Lokasi PKL	18,18	27,27	27,27	27,27
5.	Upaya dan Solusi Supervisor Dalam Mengatasi Masalah Di Lapangan	18,18	22,73	27,27	27,27
6.	Respon Supervisor terhadap Layanan, Bimbingan Lapangan Mahasiswa	22,73	18,18	36,36	22,73
7.	Bimbingan Supervisor dalam Pembuatan Laporan Akhir PKL	27,27	31,82	18,18	22,73

No.	Pernyataan Point E	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
1.	Ketersediaan Alat Pembelajaran di Lokasi PKL	31,82	54,55	13,64	0,00
2.	Penjadwalan & Pembagian Kerja Mahasiswa di Lokasi PKL	27,27	63,64	4,55	4,55
3.	Ketersediaan Materi Pembelajaran di Lokasi PKL	4,55	63,64	27,27	4,55
4.	Pemanfaatan & Kesempatan Dalam Menggunakan Alat Pembelajaran	36,36	50,00	9,09	4,55

